

INTENSITAS PENGGUNAAN GOOGLE TRANSLATE DALAM PENERJEMAHAN DIKALANGAN MAHASISWA BAHASA ARAB

1) Asep Kurniawan 2) Tatang 3) Yusuf Ali Tantowi
Departemen Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra,
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
E-mail: asep.kurniawan@upi.edu, tatangupi@upi.edu,
yusuf_tantowi@upi.edu

Abstract

The Arabic translation process is one of the challenges for Arabic Language Education students. So in this era of increasingly sophisticated technology, the use of cell phones is no longer strange in helping students in learning, including in learning to translate Arabic into Indonesian or vice versa. This research aims to find out and analyze the intensity of Google Translate towards the Arabic translation process. This type of research is qualitative and the data collection technique uses a questionnaire in the form of a questionnaire. The results of this research show that the intensity of use of Google Translate in the Arabic translation process is quite large. So Google Translate can be a reference for use in translation.

Keyword: arabic language, google translate, intensity

Abstrak

Proses penerjemahan bahasa Arab adalah salah satu tantangan bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Sehingga pada zaman teknologi yang semakin canggih ini, penggunaan handphone sudah lagi tidak asing dalam membantu mahasiswa dalam belajar, termasuk dalam belajar menerjemahkan bahasa Arab ke Indonesia atau sebaliknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang intensitas Google Translate terhadap proses penerjemahan bahasa Arab. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berbentuk angket. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa Intensitas penggunaan Google Translate dalam proses penerjemahan bahasa Arab ini cukup besar. Sehingga Google Translate ini bisa menjadi rujukan untuk digunakan dalam penerjemahan.

Kata kunci: bahasa arab, google translate, intensitas

1. PENDAHULUAN

Di Zaman digital ini, dalam mempelajari keterampilan berbahasa selain harus dapat menguasai empat maharoh yaitu qiro'ah, kitabah, istima', dan takallum. Namun juga harus dapat memiliki keterampilan tarjamah atau menerjemahkan. Tarjamah atau menerjemahkan adalah salah satu cara untuk bertukar informasi, menambah informasi dan berkomunikasi.

Keterampilan berbahasa ini (Bahasa Asing) merupakan sebuah keharusan bagi setiap bangsa. Karena ketika suatu bangsa tidak memiliki keterampilan berbahasa asing, terutama bahasa-bahasa internasional yang sangat berdampak seperti bahasa Inggris, bahasa Arab dan lain sebagainya. Bahkan setiap bangsa itu dituntut untuk dapat menyerap berbagai informasi baik dalam aspek kehidupan, teknologi dan ilmu pengetahuan. Maka ketika ada suatu bangsa yang tidak dapat menguasai keterampilan berbahasa asing, bangsa tersebut akan tertinggal oleh negara-negara yang sudah maju dan dapat menguasai berbagai bahasa asing yang ada di dunia.

Para calon ilmuwan ketika tidak ingin mengalami ketertinggalan dalam mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Maka harus dapat memiliki keterampilan berbahasa, baik itu dalam segi pemahaman ataupun penerjemahan. Oleh karena itu, setiap bangsa atau negara (termasuk negara Indonesia) itu sudah mempersiapkan anak-anak para penerus bangsa dengan memasukkan bahasa asing ke dalam mata pelajaran wajib di setiap tingkatan.

Bahkan pada beberapa tahun kebelakang terdapat salah satu teknologi yang dipakai hingga sekarang dalam membantu para pelajar dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan berbahasa, terutama dalam menerjemahkan bahasa Arab yaitu Google Translate. Penggunaan Google Translate ini sudah digunakan oleh jutaan akademisi di seluruh dunia dalam proses penerjemahan bahasa asing termasuk bahasa Arab. Bahkan banyak mahasiswa dan siswa yang memanfaatkan Google Translate untuk tujuan kerja dan akademik mereka yang berkaitan dengan bahasa.

Platform ini diciptakan oleh Google Company, yang sekarang dapat kita kenal dengan sebutan Google Translate. Platform ini merupakan sebuah aplikasi online yang dapat digunakan sebagai alat untuk menerjemahkan berbagai bahasa baik kata, kalimat, frasa maupun paragraf. Pada tahun 2022, Google Translate sudah dapat menerjemahkan berbagai bahasa yang ada di dunia hingga 133 bahasa lebih. Bahkan, saat ini Google Translate dapat diakses melalui website tanpa mendownload aplikasi, sehingga dapat memudahkan para pengguna Smartphone ataupun PC.

Google Translate ini didasarkan pada mesin statistik terjemahan, yang dapat menganalisis berbagai juta pasang teks bahasa bilingual alami yang dapat diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa-bahasa yang ada di dunia. Oleh karena itu, banyak mahasiswa termasuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang tertarik untuk menggunakan aplikasi penerjemah dalam proses penerjemahan bahasa Arab dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas bahasa Arab.

Google Translate adalah salah satu kamus elektronik yang sering digunakan oleh para penerjemah dalam menerjemahkan berbagai bahasa terutama untuk para pemula. Google Translate ini juga banyak dipilih oleh berbagai kalangan usia karena penggunaannya yang relatif mudah, fitur-fiturnya yang canggih, serta kemampuannya yang dapat menerjemahkan kata, kalimat, frasa, bahkan paragraf.

Namun disamping banyaknya kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Google Translate, platform ini juga menyimpan beberapa kekurangan terutama dalam penerjemahan bahasa Arab seperti tidak dapat menerjemahkan kalimat yang panjang dengan tepat, tidak dapat membedakan bentuk mufrad dengan jamak serta tidak dapat membedakan bentuk gender. Sehingga hal ini menjadi salah satu kekurangan yang dapat mempengaruhi dalam penerjemahan kalimat bahasa Arab.

Di Indonesia, banyak mahasiswa-mahasiswa bahasa yang menggunakan alat bantu penerjemah Google Translate dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kampus. Bahkan bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia bahasa pertama yang digunakan adalah bahasa pemersatu bangsa yaitu bahasa Indonesia, serta bahasa Arab yang menjadi bahasa kedua setelah bahasa Indonesia yang dijadikan sebagai mata kuliah wajib di dalam sistem pendidikannya.

Hal ini sesuai berdasarkan asumsi, bahwa bahasa tambahan dari bahasa pertama disebut sebagai bahasa kedua. Sehingga bahasa Arab ini adalah bahasa kedua bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Hal ini menjadikan Google Translate sebagai rujukan mereka dalam membantu menerjemahkan bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti sebagai salah satu mahasiswa Pendidikan Bahasa

Arab ingin melakukan penelitian tentang bagaimana kontribusi/peran dan seberapa intensitas aplikasi Google Translate dalam proses penerjemahan bahasa Arab.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sesuatu hal yang sangat penting ketika melakukan sebuah proses penelitian. Metode sendiri dapat diartikan sebagai sebuah cara atau teknis yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan adalah upaya yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta, sumber-sumber kebenaran, dan prinsip-prinsip dengan sebenar-benarnya tanpa adanya rekayasa dari penulis. Oleh karena itu dalam sebuah penelitian harus dapat merancang segala hal yang dibutuhkan sehingga penelitian yang dilakukan dapat menjawab masalah yang sedang diteliti kebenarannya.

Maka metode yang digunakan pada penelitian tentang persepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab terhadap intensitas Google Translate dalam proses penerjemahan bahasa Arab adalah menggunakan metode kualitatif. Peneliti berupaya untuk menggali lebih dalam tentang penggunaan Google Translate sebagai objek pada penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif ini penulis berharap bahwa intensitas penggunaan Google Translate dapat dideskripsikan secara lebih jelas dan mendalam.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sampel dari sebagian atau sebanyak 50% mahasiswa departemen Pendidikan Bahasa Arab semester dua dengan jumlah 43 mahasiswa dari jumlah keseluruhan 86 mahasiswa. Dalam penelitian ini, angket adalah sebagai instrumen penelitian. Kemudian pelaksanaan analisis data dilakukan sekaligus, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari angket yang disebarkan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan survei yang telah dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab semester dua yang menggunakan Google Translate dalam proses penerjemahan bahasa Arab, hampir semua mengetahui bahwa salah satu layanan untuk menerjemahkan satu bahasa ke bahasa lain itu terdapat pada aplikasi Google Translate. Dan faktanya mereka dalam memahami materi perkuliahan yang berbahasa Arab dan menyelesaikan tugas kampus merasa sangat terbantu dengan menggunakan Google Translate ini karena penggunaannya yang relatif mudah serta dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.

Maka dari hasil angket yang telah disebarkan, terlihat bahwa 42/43 responden atau 97,7% itu adalah mahasiswa yang menggunakan Google Translate dalam penerjemahan bahasa Arab, sehingga mereka ketika ada teks bahasa Arab yang tidak mereka ketahui artinya apa dan terjemahannya apa itu mereka akan membuka Google Translate untuk mengetahui arti dari teks yang awalnya mereka tidak ketahui.

Kemudian dari hasil perhitungan angket terdapat prosentase 34,9% mengatakan “sangat sering”, 44,2% mengatakan “sering”, 20,9% mengatakan “jarang” dan dari banyaknya responden tidak ada yang mengatakan “tidak pernah” menggunakan Google Translate dalam proses penerjemahan Bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena cara penggunaan Google Translate yang relatif mudah dan sangat praktis serta sangat mengefektifkan waktu dalam mencari kosakata yang belum diketahui. Maka keadaan ini dapat menunjukkan bahwa intensitas penerjemahan bahasa Arab menggunakan Google Translate itu cukup besar.

Selanjutnya, dari hasil angket yang telah dilakukan, terlihat bahwa Google Translate itu dapat mempermudah dalam proses penerjemahan bahasa Arab, karena sebelum adanya Google Translate ini harus membuka kamus konvensional dan akan memakan waktu yang lama. Maka diciptakanlah prosentase sebanyak 60,5% yang beranggapan bahwa mereka merasa “*terbantu*” ketika adanya Google Translate dalam proses penerjemahan bahasa Arab, bahkan 34,9% beranggapan Google Translate “*sangat membantu*” mereka dalam menerjemahkan bahasa Arab.

Kemudian dari hasil angket, responden berpendapat tentang kelebihan-kelebihan yang terdapat dalam Google Translate sehingga, mereka selalu menggunakan Google Translate dalam proses penerjemahan Bahasa Arab, diantaranya adalah mereka beranggapan bahwa Google Translate efektif untuk penerjemahan karena banyak sekali fitur-fitur yang terdapat dalam google translate.

Selain dalam penggunaan Google Translate ini sangat relatif mudah, efisien dan hasilnya lumayan akurat, Google Translate ini juga memiliki fitur voice/audio atau mereka bisa memasukan kata yang ingin diterjemahkan dengan mengatakan kata tersebut tanpa mengetiknya dan bahkan mereka bisa mendengarkan bagaimana bunyi pelafalan kalimat tersebut sehingga Google Translate ini juga bisa digunakan sebagai media untuk belajar Takallum bahasa Arab dan media untuk belajar Istimā’.

Selain fitur voice atau audio, Google Translate juga memiliki fitur terjemah yang bisa menerjemahkan kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Bahkan terdapat fitur Google Lens yang fungsinya bisa digunakan untuk menerjemahkan bahasa Arab, yaitu dengan cara memotret kalimat yang ingin diterjemahkan dan nanti secara otomatis kalimat yang telah ditambahkan akan berubah ke bahasa yang kita inginkan.

Selanjutnya, kelebihan dari Google Translate adalah gratis dan mudah diakses karena Google Translate ini sudah terintegrasi dan telah menjadi aplikasi bawaan dalam semua smartphone sehingga tidak perlu lagi untuk menginstalnya dan dapat digunakan juga melalui website. Seperti ungkapan salah satu responden dari mahasiswa PBA sendiri mengenai kekurangan Google Translate:

“Sebagai pengguna google translate, saya merasakan berbagai kemudahan, karena dalam google translate terdapat beberapa fitur yang membantu untuk penerjemahan, seperti audio, kamera, dan foto yang bisa terdeteksi dan diterjemahkan oleh google translate. Selain itu, proses penerjemahan juga tidak memakan waktu yang lama.”

“Kelebihan google translate menurut saya ketika kita menerjemahkan, dia otomatis memberi jawaban beserta sound cara pengucapan kalimat tersebut yang membuat kita bukan hanya tahu bahasa arabnya saja melainkan kita juga bisa tahu cara penglafalan kalimatnya.”

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, diketahui bahwa dengan menggunakan aplikasi google Translate mahasiswa merasakan keuntungan-keuntungan seperti halnya layanan menerjemahkan atau menemukan arti kata dengan mudah dan kemudahan dalam pengaksesannya yang dapat diakses dimanapun dan dalam keadaan apapun.

Namun selain responden berpendapat tentang kelebihan-kelebihan yang terdapat dalam Google Translate, responden juga berpendapat tentang kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam Google Translate. Mereka berpendapat bahwa hasil penerjemahan yang dilakukan di Google Translate ini hasilnya masih kaku, baku, dan kurang akurat. Sehingga kata yang diterjemahkan oleh Google Translate itu terkadang harus melihat lagi ke kamus konvensional karena artinya yang tidak sesuai atau bersifat harfiah dan hanya menerjemahkan artinya saja tidak dengan makna yang terkandung kalimat

tersebut. Seperti ungkapan salah satu responden dari mahasiswa PBA sendiri mengenai kekurangan Google Translate:

“Terjemahan yang hanya mengartikan “artinya saja” tidak dengan maknanya, karena bahasa arab itu memiliki banyak kosa kata, jadi menurut saya kurang efektif.”

“Sebenarnya google translate jika menerjemahkan suatu kalimat, apalagi kalau kalimat panjang terkadang kita akan mendapatkan terjemahaan yang berbeda dari apa yg seharusnya diterjemahkan, karena google translate hanya menerjemahkan bahasa sesuai dengan arti nya saja, tidak dengan kaidah2 yg ada dalam bahasa arab, jadi memang efektif tapi jika untuk 1 kalimat bahasa arab menurut saya kurang efektif, karena kita akan mendapatkan makna/ terjemahan yang berbeda dari yang seharusnya. Jika ingin menggunakan google translate disarankan hanya untuk mencari kosa kata saja, jangan untuk kalimat yg panjang, apalagi kalau digunakan untuk menerjemahkan suatu buku yang full menggunakan bahasa arab, maka dipastikan akan mendapatkan arti dan makna yang berbeda.”

Selanjutnya, kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam Google Translate adalah disamping kelebihanannya yang efisien dan relatif mudah diakses, Google Translate juga memiliki kekurangan yang mana dalam mengaksesnya harus menggunakan jaringan internet yang stabil dan memadai, sehingga tidak bisa digunakan ketika berada di kawasan yang jauh dengan internet/sinyal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, diketahui bahwa mahasiswa juga merasakan kekurangan atau hambatan-hambatan ketika menggunakan Google Translate hasil dari terjemahan Google Translate ini terkadang kurang akurat apalagi digunakan untuk menerjemahkan satu kalimat atau paragraf karena hasilnya yang rancu dan tidak sesuai dengan makna yang terkandung dalam kalimat tersebut serta tidak sesuai dengan ilmu nahwu shorofnya. Sehingga ketika hasilnya tidak sesuai tetap harus membuka kamus untuk melihat makna yang sesuai dan harus menerjemahkan perkata bukan berkalimat.

3.1 Pengertian Intensitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “intens” berarti kasar/keras, ulet, kuat, aktif, antusias. Sedangkan yang dimaksud dengan “intensif” adalah serius, ulet, pekerja keras, bersungguh-sungguh dalam mengusahakan sesuatu untuk mencapai tujuan dengan optimal.

Kemudian kata “intensitas” berarti ketangguhan, kehebatan, kekuatan atau gigih-tidaknya. “Intensitas” juga dapat berarti keadaan (tingkat, besaran) gaya, kekuatan, gerak, dan sebagainya. Selanjutnya pengertian intensitas yang dikutip dari sebuah skripsi karya Fatma Fauziyyah, beliau mengatakan bahwa intensitas adalah keadaan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh ketika melakukan suatu aktivitas atau seberapa sering seseorang melakukan kegiatan yang ada, dengan sungguh-sungguh guna mencapai tujuan yang optimal.

3.2 Pengertian Google Translate

Google Company telah menciptakan aplikasi online yang bertujuan sebagai alat untuk menerjemahkan berbagai bahasa baik kata, kalimat, frasa maupun paragraf yang disebut dengan Google Translate. Saat ini Google Translate dapat diakses melalui web tanpa mendownload aplikasi, sehingga dapat memudahkan para pengguna SmartPhone ataupun PC. Bahkan pada tahun 2022, Google Translate ini sudah dapat menerjemahkan berbagai bahasa yang ada di dunia hingga 133 bahasa lebih.

Google Translate ini didasarkan pada mesin statistik terjemahan, yang dapat menganalisis berbagai juta pasang teks bahasa bilingual alami yang dapat diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa-bahasa yang ada di dunia. Sehingga untuk memahami arti kata dalam sebuah materi Google Translate ini dapat digunakan untuk menjadi alat bantu dalam proses penerjemahan bahasa. Kemudian selain sebagai alat bantu untuk menerjemahkan, Google Translate ini juga dapat digunakan sebagai media untuk penambahan kosakata, meningkatkan kemampuan istima' dan kemampuan takallum.

3.3 Pengertian Penerjemahan

Secara bahasa kata "tarjamah" berasal dari bahasa arab ترجمة yang memiliki arti mengungkapkan bahasa satu dengan menggunakan bahasa lain atau mengubah makna kata atau kalimat dalam makna yang lain. Sedangkan menurut istilah, tarjamah dapat diartikan sebagai sebuah ungkapan bahasa asal ke dalam bahasa sasaran tanpa mengurangi makna yang terkandung dalam kata tersebut sehingga tidak akan terjadi sebuah kesalahan persepsi dan tanggapan-tanggapan aneh dalam memahaminya.

Penerjemahan juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memindahkan pesan dari bahasa satu ke dalam bahasa lain guna untuk memudahkan para pembaca atau audiens dalam memahami pesan atau makna yang terkandung dalam teks bahasa asal.

Bahkan ada juga yang berpendapat bahwa tarjamah adalah kegiatan menerjemahkan makna suatu teks ke bahasa sasaran sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh penutur asli. Oleh karena itu, menurut definisi ini, penerjemahan dapat diartikan sebagai proses mengubah bahasa asli menjadi bahasa sasaran tanpa mengubah pesan yang terkandung dalam teks aslinya.

3.4 Pengertian Bahasa Arab

Bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer. Dikutip dari Chaer, bahasa dapat diartikan sebagai "sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri". Dikatakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa, "Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri".

Sedangkan bahasa Arab adalah bahasa yang berasal, tumbuh, dan berkembang di negara-negara Timur Tengah. Bahasa Arab ini adalah bahasa yang sangat populer bahkan merupakan bahasa resmi Internasional kedua setelah bahasa Inggris. Bahkan bagi umat Islam, bahasa Arab adalah bahasa yang sangat penting, karena dengan bahasa Arab dapat memudahkan mereka dalam memahami berbagai hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah Swt.

3.5 Cara Melakukan Tarjamah yang Baik

Dalam melakukan penerjemahan bahasa Arab menggunakan Google Translate, selain kita harus tahu tata cara atau langkah-langkah penggunaan Google Translate alangkah baiknya kita juga sudah mumpuni dalam menguasai kosa katanya karena dengan ini dapat mempermudah dan bisa meningkatkan kualitas hasil penerjemahan yang kita lakukan. Namun, jika kita belum mumpuni di dalam hal kosa-kata maka kita harus bisa memilah dan memilih kosakata mana yang cocok untuk kalimat yang kita cari.

Penggunaan aplikasi Google Translate ini hanya sebagian mahasiswa yang tahu cara melakukan penerjemahan dengan Google Translate dengan baik dan benar, yaitu langkahnya adalah dengan memilih kata yang akan dimasukkan

untuk diterjemahkan kemudian setelah muncul hasil terjemahan maka harus melakukan pertimbangan mengenai tata bahasa dan makna kata yang sesuai dengan makna yang termuat dalam kata tersebut serta disesuaikan dengan konteks kalimatnya.

Kemudian, dikarenakan aplikasi Google Translate ini memiliki kekurangan yang cukup berpengaruh terhadap hasil yang terjemah, yaitu tidak dapat menerjemahkan sebuah kalimat atau paragraf yang panjang. Sehingga dalam menerjemahkan sebuah kalimat atau paragraf caranya sama yaitu dengan cara memasukan kata per kata dan bukan menerjemahkan satu kalimat.

Oleh karena itu, ketika ingin menerjemahkan sebuah kalimat panjang atau paragraf maka harus menerjemahkan kata kata yang tidak diketahui maknanya, kemudian menggabungkan kata satu dengan kata lainnya serta tidak lupa untuk memperhatikan tata bahasanya sehingga terjemah yang dihasilkan tidak bersifat kaku atau baku, dan sesuai dengan makna yang termuat dalam kalimat tersebut.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa, sebagian mahasiswa juga dalam menggunakan Google Translate masih ada yang belum mengerti cara sistem kerjanya. Mereka tidak memahami bahwa sistem kerjanya adalah untuk menerjemahkan kata perkata bukan kalimat atau bahkan sebuah paragraf. Oleh karena itu, masih ada mahasiswa ketika menggunakan Google Translate dan menerjemahkan sebuah kalimat itu dengan memasukan kalimat yang ingin diterjemahkan secara langsung kemudian mereka mencocokkan konteks dengan hasil terjemahan Google Translate.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Translate oleh mahasiswa dalam proses penerjemahan bahasa Arab memiliki intensitas yang cukup signifikan. Karena Google Translate ini dapat menjadi solusi dalam kegiatan akademisi, yaitu untuk bisa memahami teks bahasa asing atau litelatur-litelatur bahasa asing termasuk bahasa Arab dengan cara menerjemahkannya.

Namun disamping kemudahan-kemudahan yang ada dalam Google Translate ini, seperti kemudahan akses dan kecepatan penerjemahan, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Sehingga para akademisi atau para penerjemah juga dalam meminimalisir kesalahan-kesalahan makna harus dapat memahami kedua struktur serta kebudayaan-kebudayaan bahasa asli dan bahasa sasaran sehingga dapat mendapatkan makna kalimat yang sesuai dengan kaidah struktur bahasa dan budaya bahasanya. Berikut beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah:

a) Intensitas Penggunaan Google Translate

- Mahasiswa cenderung menggunakan Google Translate secara aktif dalam proses penerjemahan bahasa Arab.
- Intensitas penggunaan mencakup berbagai aspek, termasuk frekuensi dan cara penggunaan.

b) Kelebihan Google Translate

- Kemudahan akses dan penggunaan.
- Cepat dan praktis.
- Dapat digunakan dalam bentuk aplikasi dan website.
- Memiliki fitur voice/audio sehingga dapat mengetahui secara langsung bunyi pelafalannya.

- Memiliki fitur kamera (Google Lens) yang dapat menerjemahkan sebuah gambar sekaligus.

c) Kekurangan Google Translate

- Ketidakakuratan terjemahan.
- Keterbatasan dalam memahami konteks dan nuansa bahasa.
- Hasil terjemahan yang kaku dan baku.
- Memerlukan jaringan internet yang stabil.

4.2 Saran

Google Translate adalah platform buatan manusia yang dapat dikatakan jauh dari kata sempurna, sehingga dalam hal ini mahasiswa harus dapat menggunakan Google Translate dengan bijaksana dan gunakan sebagai alat bantu, bukan dijadikan pengganti kemampuan penerjemahan manusia.

Kemudian dalam penggunaan Google Translate dalam proses penerjemahan bahasa Arab, mahasiswa harus selalu memvalidasi terjemahan dengan referensi lain atau konsultasi dengan dosen atau penerjemah berpengalaman. Selanjutnya mahasiswa juga perlu mengembangkan kemampuan bahasa Arab secara aktif dengan belajar tata bahasa, kosakata, dan nuansa budaya bahasa Arab. Sehingga hasil penerjemahan yang dilakukan mendapatkan hasil yang optimal, sesuai dengan konteks dan tujuan penerjemahan tersebut.

Maka dengan memahami intensitas dan keterbatasan Google Translate, mahasiswa dapat memanfaatkannya secara efektif dan bijaksana dalam proses penerjemahan bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA.

- Alam, A. (2020). *Google Translate Sebagai Alternatif Media Penerjemahan Teks Bahasa Asing Ke Dalam Bahasa Indonesia*. 1.
- Arifatun. (2012). *Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia Ke Bahasa Arab Melalui Google Translate (Studi Analisis Sintaksis)*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>
- Citra, T. P. (2021). *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021 HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*.
- Faqih, A. (2018). Penggunaan Google Translate Dalam Penerjemahan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia. *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(2), 88–97. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i2.24216>
- Hj Md Yunos, I. N., Yaakub, M. B., & Haji Sismat, M. A. (2023). Kajian Perbandingan Penterjemahan Kata Nama Arab-Melayu Menggunakan 'Google Translate' Dan 'Microsoft Bing.' *Asian People Journal (APJ)*, 6(2), 203–211. <https://doi.org/10.37231/apj.2023.6.2.402>
- Kosim, A. (2021). Nama-Nama Pesantren Di Bandung Raya. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(1), 1–23. <https://doi.org/10.52593/klm.02.1.01>
- Mufidah, N., Izha, I., Pendidikan, R., Arab, B., Malik, U. M., & Malang, I. (2020). Pengajaran Kosa Kata Untuk Mahasiswa Kelas Intensif Bahasa Arab (Vocabulary Teaching For Arabic Intensive Class). In *Uniqbu Journal Of Social Sciences (UJSS)* (Vol. 1, Issue 1).
- Mustolikh Khabibul Umam. (2015). *Peran Google Translate*.
- Pera Aprizal, A. (2021). Jurnal Pendidikan Guru. In *Jurnal Pendidikan Guru* (Vol. 2, Issue 2).

- Prananingrum, A. V., Rois, I. N., Sholikhah, A., Surakarta, I., Masjid, S., & Yogyakarta, S. (2020). *Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Putri, A., & Lessy, Z. (2024). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Translate Sebagai Media Menerjemahkan. In *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu* (Vol. 3, Issue 1).
- Riana, S., Nur, S., & Nuruddaroini, M. A. S. (2022). Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Arab Santriwati di Pondok Pesantren. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5215–5225. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3020>
- Sam, Z. (n.d.). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Taqiyya, W., Faza Finanda, M., Sandina Mulya, S., Azzahra, A., Robert Rivera, J., Fuadin, A., & Studi Pendidikan Bahasa Arab, P. (2024). *Efektivitas Google translate dalam Membantu Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2023 Kelas 1B*. 8, 5299–5307.
- Translate, G. (n.d.). *ترجمة جوجل (استفادة)*.
- Umam, M. K. (2021). Google Translate in Tarjamah Learning at Arabic Language Education UIN Walisongo Semarang. *Mantiqutayr: Journal of Arabic Language*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v1i1.1279>